

Katalog : 1101002.8102

# STATISTIK DAERAH KABUPATEN MALUKU TENGGARA 2021

**STATDA**  
KABUPATEN  
MALUKU  
TENGGARA  
**2021**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN MALUKU TENGGARA**





# STATISTIK DAERAH

## KABUPATEN MALUKU TENGGARA

# 2021

**STATDA**  
KABUPATEN  
MALUKU  
TENGGARA  
**2021**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN MALUKU TENGGARA**

# STATISTIK DAERAH

## KABUPATEN MALUKU TENGGARA 2021

ISBN: 978-602-0758-02-2

Nomor Publikasi: 81020.2121

Katalog: 1101002.8102

Ukuran Buku: 18,2 x 25,7 cm

Jumlah Halaman: vi + 28 halaman

Naskah:

Rahmi Septia Putri, SST

Penyunting:

Janet Claresta Pattiwae, SST

Gambar Kulit:

Marthen Paul Jan, SST

Diterbitkan oleh:

©Badan Pusat Statistik Kabupaten Maluku Tenggara

Dicetak oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Maluku Tenggara

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



## KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Maluku Tenggara 2021 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Maluku Tenggara berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kabupaten Maluku Tenggara dan dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Maluku Tenggara.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Maluku Tenggara 2021 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Maluku Tenggara 2021 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kabupaten Maluku Tenggara dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Langgur, Desember 2021  
**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN MALUKU TENGGARA**

**Ir. ALISYE KAKERISSA**



## DAFTAR ISI

	halaman		halaman
Kata Pengantar .....	iii	9 Pertanian.....	9
Daftar Isi .....	iv	10 Perikanan .....	10
Daftar Tabel .....	v	11 Listrik dan Air Bersih .....	11
Daftar Gambar .....	vi	12 Transportasi .....	12
1 Geografi dan Iklim .....	1	13 Hotel dan Pariwisata.....	13
2 Pemerintah .....	2	14 Inflasi.....	14
3 Penduduk.....	3	15 Komunikasi .....	15
4 Ketenagakerjaan.....	4	16 Perdagangan .....	16
5 Pendidikan .....	5	17 Pengeluaran Penduduk.....	17
6 Kesehatan .....	6	18 Pendapatan Regional .....	18
7 Perumahan dan Lingkungan.....	7	19 Perbandingan Regional .....	19
8 Pembangunan Manusia .....	8	20 Lampiran Tabel .....	21

## DAFTAR TABEL

	halaman
1. Statistik Geografi dan Iklim Kabupaten Maluku Tenggara Tahun 2020 .....	1
2. Statistik Keputusan DPRD Kabupaten Maluku Tenggara Tahun 2019–2020 .....	2
3. Statistik Kependudukan Kabupaten Maluku Tenggara Tahun 2020 .....	3
4. Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Maluku Tenggara Tahun 2020 .....	4
5. Persentase penduduk berumur 15 Tahun ke Atas menurut ijazah tertinggi yang dimiliki, Tahun 2020.	5
6. Statistik Jumlah Bayi Penderita Gizi Buruk di Kabupaten Maluku Tenggara Tahun 2016-2020 .....	6
7. Statistik Fasilitas Perumahan Kabupaten Maluku Tenggara Tahun 2019-2020 .....	7
8. Dimensi Dasar Pembangunan Manusia Kabupaten Maluku Tenggara Tahun 2019–2020 .....	8
9. Statistik Tanaman Pangan Kabupaten Maluku Tenggara Tahun 2020 .....	9
10. Statistik Produksi Perikanan Laut Kabupaten Maluku Tenggara Tahun 2017–2020 .....	10
11. Statistik Fasilitas Perumahan di Kabupaten Maluku Tenggara Tahun 2020 .....	11
12. Panjang Jalan menurut Kondisi Jalan Kabupaten Maluku Tenggara (km) Tahun 2019–2020 .....	12
13. Objek Wisata Kabupaten Maluku Tenggara .....	13
14. Inflasi Bulanan Kota Tual Tahun 2020 .....	14
15. Jumlah Surat Pos di PT. Pos Indonesia Cabang Tual Tahun 2017–2019 .....	15
16. Statistik Sektor Perdagangan di Kabupaten Maluku Tenggara Tahun 2020 .....	16
17. Persentase Rata-rata Konsumsi Kalori Per Kapita di Kabupaten Maluku Tenggara menurut Jenis Bahan Makanan Tahun 2020 .....	17
18. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Maluku Tenggara Tahun 2020 .....	18
19. Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Maluku Tahun 2019–2020 .....	19
20. Perbandingan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Tahun 2016–2020 .....	23
21. Perbandingan Umur Harapan Hidup (UHH) Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Tahun 2016–2020 ..	24
22. Perbandingan Harapan Lama Sekolah Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Tahun 2016–2020 .....	25
23. Perbandingan Rata-rata Lama Sekolah Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Tahun 2016–2020 .....	26
24. Perbandingan Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku (ribu rupiah) Tahun 2016–2020 .....	27
25. Perbandingan Garis Kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku (Rp/kapita/bulan) Tahun 2016–2020 .....	28

## DAFTAR GAMBAR

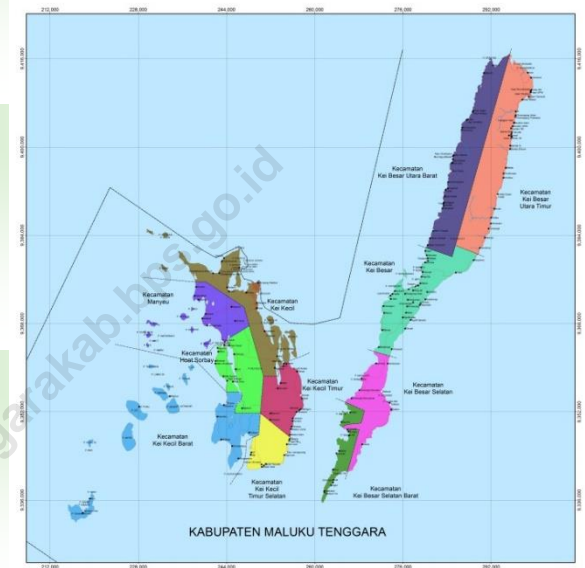
	halaman
1. Peta Kabupaten Maluku Tenggara .....	1
2. Persentase PNS Daerah Otonom menurut Pendidikan di Kabupaten Maluku Tenggara Tahun 2020... 2	2
3. Persentase Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Maluku Tenggara Tahun 2020 .....	3
4. Persentase Penduduk yang Bekerja menurut Status Pekerjaan di Kabupaten Maluku Tenggara Tahun 2020 .....	4
5. Persentase Penduduk Berumur 7–24 Tahun menurut Status Pendidikan di Kabupaten Maluku Tenggara Tahun 2020 .....	5
6. Persentase Balita (0-59 Bulan) yang Pernah Mendapatkan Imunisasi menurut karakteristik di Kabupaten Maluku Tenggara Tahun 2020 .....	6
7. Persentase Rumah Tangga menurut Tempat Pembuangan Akhir Tinja di Kabupaten Maluku Tenggara Tahun 2020 .....	7
8. Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Maluku Tenggara Tahun 2014-2020.....	8
9. Produksi Daging Hasil Peternakan menurut Komoditas di Kabupaten Maluku Tenggara (ton) Tahun 2020 .....	9
10. Jumlah Alat Penangkapan Ikan menurut Jenisnya di Kabupaten Maluku Tenggara Tahun 2020.....	10
11. Jumlah Pelanggan PT. PLN (Persero) UP3 Tual Tahun 2016–2020.....	11
12. Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Maluku Tenggara (km) Tahun 2020 ....	12
13. Inflasi Tahunan Kota Tual 2016-2020 .....	14
14. Persentase Anggota Rumah Tangga Berusia 5 Tahun ke Atas yang Menggunakan Telepon Seluler (HP)/Nirkabel atau Komputer (PC/Desktop, Laptop/Notebook, Tablet) Menurut Jenis Kelamin Tahun 2020 .....	15
15. Jumlah Sarana Perdagangan di Kabupaten Maluku Tenggara Tahun 2016–2020 .....	16
16. Persentase Pengeluaran Masyarakat Kabupaten Maluku Tenggara menurut Jenis Pengeluaran Tahun 2019-2020 .....	17
17. Persentase Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Maluku Tenggara ADHK Tahun 2016-2020 .....	18
18. Perbandingan IPM Kab/Kota di Provinsi Maluku Tahun 2020 .....	19

Kabupaten Maluku Tenggara merupakan daerah pemekaran baru yang awalnya merupakan bagian dari Kabupaten Maluku Tenggara. Berdasarkan letak astronomis, Kabupaten Maluku Tenggara terletak antara  $5^{\circ} 12' 19,427''$  sampai  $6^{\circ} 6' 18,275''$  Lintang Selatan dan  $132^{\circ} 21' 39,082''$  sampai  $133^{\circ} 15' 31,442''$  Bujur Timur.

Luas wilayah Kabupaten Maluku Tenggara  $\pm 4.212,15 \text{ Km}^2$ , dengan luas daratan  $\pm 1.031,81 \text{ Km}^2$  dan luas perairannya  $\pm 3.180,73 \text{ Km}^2$ . Berdasarkan topografi, Pulau Kei Kecil dengan ketinggian  $\pm 100 \text{ M}$  di atas permukaan laut. Beberapa bukit rendah di tengah dan utara mencapai  $115 \text{ M}$ . Pulau Kei Besar berbukit dan bergunung yang membujur sepanjang pulau dengan ketinggian rata-rata  $500 - 800 \text{ M}$  dengan Gunung Dab sebagai puncak tertinggi, dataran rendah merupakan jalur sempit sepanjang pantai.

Iklim Kabupaten Maluku Tenggara dipengaruhi oleh Laut Banda, Laut Arafura, Samudera Indonesia, juga dibayangi oleh Pulau Irian dan Benua Australia. Bulan basah sekitar 8 bulan dengan puncak musim hujan terjadi di bulan Mei dan Desember. Suhu rata-rata di Maluku Tenggara pada tahun 2020 adalah  $27,1^{\circ}\text{C}$  dengan suhu maksimum adalah  $32,4^{\circ}\text{C}$ . Jumlah hari hujan terbanyak terjadi pada bulan Januari yaitu 28 hari, oleh karena itu jumlah curah hujannya pun paling banyak di antara bulan-bulan lain yaitu  $580,7 \text{ mm}$ . Rata-rata tekanan udara di Tahun 2020 yaitu  $1.008,13 \text{ mb}$ .

## 1. Peta Kabupaten Maluku Tenggara



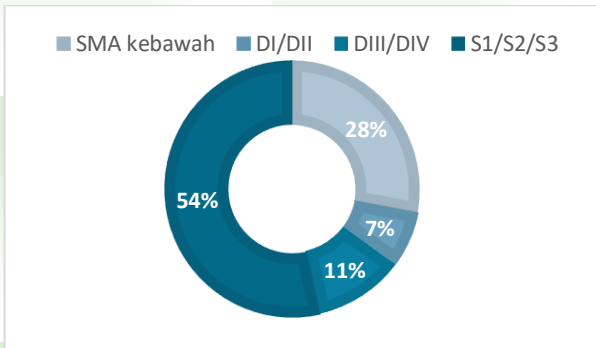
**Tabel 1. Statistik Geografi dan Iklim Kabupaten Maluku Tenggara Tahun 2020**

Uraian	Satuan	Nilai
<b>Luas</b>	$\text{Km}^2$	4.212,15
<b>Curah hujan</b>	mm	2.728,7
<b>Hari hujan</b>	Hari	239
<b>Penyinaran matahari</b>	%	43,3
<b>Tekanan udara</b>	mb	1.008,1
<b>Kelembaban</b>	%	88,5
<b>Rata-Rata Kecepatan Angin</b>	m/s	2,5

Sumber: Stasiun Meteorologi Dumatubun Langgur



## 2. Persentase PNS Daerah Otonom Menurut Pendidikan di Kabupaten Maluku Tenggara Tahun 2020



Sumber: Dinas Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Maluku Tenggara

**Tabel 2. Statistik Keputusan DPRD Kabupaten Maluku Tenggara Tahun 2019–2020**

Jenis Keputusan	2019	2020
Peraturan Daerah	12	4
Keputusan Dewan	22	22
Keputusan Pimpinan	21	24
Surat Keluar	615	346

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Maluku Tenggara

Sejak tahun 2015, jumlah kecamatan di Maluku Tenggara ada 11. Dari 11 kecamatan tersebut kecamatan Kei Besar memiliki jumlah desa terbanyak yaitu 37 desa. Kecamatan dengan jumlah desa paling sedikit adalah kecamatan Manyeuw dengan jumlah desa 9. Selama tahun 2020 tidak ada pemekaran wilayah di Kabupaten Maluku Tenggara baik desa maupun kecamatan.

Jumlah desa/kelurahan yang cukup besar perlu didukung adanya aparat pemerintah dengan jumlah memadai. Jumlah Pegawai Negeri Sipil daerah Otonom di Kabupaten Maluku Tenggara sebanyak 3.136 orang pada tahun 2020. Angka tersebut menunjukkan adanya penurunan jumlah PNS di kabupaten Maluku Tenggara dari 3.225 pada tahun 2019. Penurunan tersebut mencapai 2,76 persen atau 89 jiwa.

Dilihat dari tingkat pendidikan, sebagian besar PNS di Maluku Tenggara berpendidikan S1/S2/S3 atau 54 persen dari seluruh jumlah PNS yang ada di Maluku Tenggara. Sementara itu PNS dengan pendidikan SMA dan SMA kebawah ada 28 persen dari seluruh PNS yang ada di Maluku Tenggara. Pada tahun 2020 masih ada PNS di Maluku Tenggara yang berpendidikan terakhir SD jumlahnya ada 5 orang.

Jumlah aparat pemerintah yang banyak tentu pengeluaran pemerintah untuk pegawai juga besar. Berdasarkan realisasi APBD 2020, pengeluaran daerah Maluku Tenggara Rp. 869.774.329.280,-. Dari total pengeluaran tersebut 32,50 persen digunakan untuk belanja pegawai atau nilainya Rp. 282.658.116.780,-. Sementara itu untuk belanja modal mencapai 18,58 persen dari total pengeluaran kabupaten Maluku Tenggara.

Berdasarkan hasil dari Sensus Penduduk 2020, jumlah penduduk Kabupaten Maluku Tenggara tahun 2020 sebanyak 121.511 jiwa, dengan penduduk laki-laki sebanyak 60.488 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 61.023 jiwa dan kepadatan penduduk sebesar 118 jiwa/km<sup>2</sup>.

Untuk melihat kondisi kependudukan di Kabupaten Maluku Tenggara bisa dilihat dari komposisi penduduk. Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin merupakan komposisi yang paling pokok, sebab kedua kondisi ini sangat memengaruhi perilaku demografi. Selain itu, kedua ciri ini pun mudah dikombinasikan dengan karakteristik sosial, ekonomi, maupun geografis. Bila dilihat dari komposisi penduduk menurut umur, Kabupaten Maluku Tenggara masih tergolong memiliki struktur umur produktif.

Populasi penduduk di setiap Kecamatan di Kabupaten Maluku Tenggara memiliki jumlah yang berbeda. Perbedaan ini dapat memperlihatkan di wilayah mana yang secara dominan ditinggali penduduk Kabupaten Maluku Tenggara. Dari hasil Sensus Penduduk 2020 Kecamatan Kei Kecil menjadi wilayah yang paling banyak ditinggali sebesar 27,97 persen dari total penduduk Kabupaten Maluku Tenggara. Sedangkan Kecamatan Kei Besar Selatan Barat memiliki populasi penduduk terkecil sebesar 2,87 persen.

Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin bisa digunakan untuk melihat angka *sex ratio*.

*ratio*. Angka *sex ratio* Kabupaten Maluku Tenggara 2020 adalah sebesar 99,12 persen. Artinya untuk setiap 100 perempuan terdapat 99 laki-laki.

### 3. Persentase Pnduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Maluku Tenggara Tahun 2020



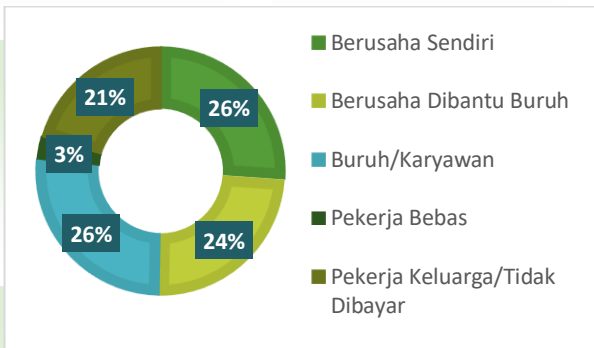
Sumber: Sensus Penduduk 2020

**Tabel 3. Statistik Kependudukan Kabupaten Maluku Tenggara Tahun 2020**

Uraian	2018
<b>Jumlah Penduduk (Jiwa)</b>	121.511
<b>Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km<sup>2</sup>)</b>	117,76
<b>Sex Ratio (L/P) (%)</b>	99,12

Sumber: Sensus Penduduk 2020

#### 4. Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan di Kabupaten Maluku Tenggara Tahun 2020



Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2020

**Tabel 4. Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Maluku Tenggara Tahun 2020**

Karakteristik	L	P	L + P
<b>Penduduk Usia Kerja</b>	34.114	36.682	70.796
<b>Angkatan Kerja</b>	25.252	20.933	46.185
<b>Bekerja</b>	23.836	20.061	43.897
<b>Pengangguran Terbuka</b>	1.416	872	2.288
<b>Bukan Angkatan Kerja</b>	8.862	15.749	24.611
<b>TPAK (%)</b>	74,02	55,07	65,24
<b>TPT (%)</b>	5,61	4,17	4,95
<b>TKK (%)</b>	94,39	95,83	95,05

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2020

Jumlah penduduk usia kerja di Kabupaten Maluku Tenggara mencapai 70.796 orang, dengan 48,19 persen adalah penduduk laki-laki dan 51,81 persen adalah penduduk perempuan. Sedangkan dari total penduduk usia kerja tersebut yang tergolong angkatan kerja sebanyak 46.185 orang dan sisanya 24.611 orang bukan angkatan kerja.

Bila dilihat dari tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) Kabupaten Maluku Tenggara tahun 2020 mencapai 65,24 persen. Ini berarti ada sekitar 65 persen penduduk yang terlibat atau berusaha terlibat dalam kegiatan ekonomi. Jika dibandingkan dengan angka tahun 2019, nilai TPAK naik sekitar 5,3 persen.

Angkatan kerja di Kabupaten Maluku Tenggara yang bekerja mencapai 95,05 persen. Ini berarti terdapat 95 persen dari angkatan kerja yang dapat diserap oleh pasar kerja, sedangkan sisanya merupakan pengangguran terbuka yang mencapai 4,95 persen.

Bekerja di sektor pertanian mendominasi pasar kerja di Kabupaten Maluku Tenggara dengan persentase sebesar 53,69 persen, yang diikuti oleh sektor jasa sebesar 38,12 persen dan sektor manufaktur sebesar 8,19 persen.

Maluku Tenggara adalah salah satu wilayah kepulauan di Indonesia, kondisi geografis ini merupakan tantangan pemerintah dalam membuat kebijakan mengenai pendidikan. Fasilitas Pendidikan formal adalah salah satu faktor untuk melihat kemajuan suatu wilayah.

Di Kabupaten Maluku Tenggara jumlah SD ada 142 sekolah, sedangkan jumlah tenaga pengajarnya sebanyak 1.036 guru yang harus mengajar 13.535 siswa SD. Jika melihat jumlah tersebut, berarti setiap SD hanya ada 7 orang pengajar dan setiap pengajar harus mengajar sekitar 13 orang siswa.

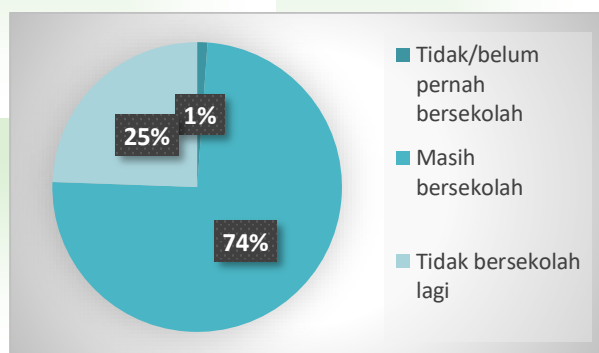
Jumlah SMP di Kabupaten Maluku Tenggara ada 49 sekolah dengan jumlah pengajar SMP sebanyak 610 guru yang harus mengajar 6.066 siswa, itu artinya setiap SMP berarti memiliki sekitar 12 pengajar. Setiap pengajar harus mengajar sekitar 10 siswa. Fenomena yang serupa juga terlihat di SMA Kabupaten Maluku Tenggara yang hanya ada 16 sekolah. Untuk semua SMA itu ada 342 total pengajar yang harus mengajar 3.703 siswa.

Dengan jumlah sekolah, guru, dan siswa SD, SMP, dan SMA di Kabupaten Maluku Tenggara masih termasuk kurang jika melihat beban kerja pengajar. Karena setiap siswa membutuhkan pengajar yang ahli pada bidangnya, agar materi yang diberikan lebih mendalam dan pemahaman siswa pun lebih matang.

Kabupaten Maluku Tenggara memiliki 11 kecamatan. Di setiap kecamatan sudah memiliki infrastruktur sekolah SD dan SMP, tetapi untuk SMA masih belum semua kecamatan memilikinya.

Ada 3 kecamatan yang masih belum ada infrastruktur SMA yaitu Kecamatan Manyeuw, Kei Besar Utara Barat dan Kei Besar Selatan Barat. Untuk akses jalan Kecamatan Kei Besar Utara Barat dan Kei Besar Selatan Barat masih sangat susah. Kondisi akses ke ibu kota yang sangat susah dan tidak adanya infrastruktur sekolah formal disana membuat peluang angka putus sekolah tinggi terjadi di wilayah tersebut.

## 5. Persentase Penduduk Berumur 7–24 Tahun menurut Status Pendidikan di Kabupaten Maluku Tenggara Tahun 2020



Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2020

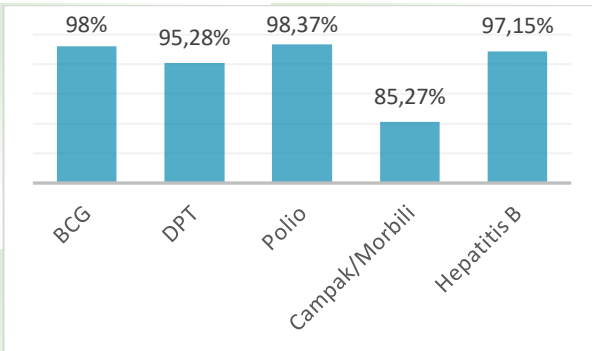
**Tabel 5. Persentase penduduk berumur 15 Tahun ke Atas menurut ijazah tertinggi yang dimiliki, Tahun 2020**

Karakteristik	L	P	L + P
Tidak punya ijazah SD	10,17	12,36	11,31
SD/Sederajat	17,32	19,94	18,69
SMP/Sederajat	23,29	20,02	21,59
SMA/ke atas	49,22	47,68	48,42

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2020



### 6. Persentase Balita (0-59 Bulan) yang Pernah Mendapatkan Imunisasi Menurut Karakteristik di Kabupaten Maluku Tenggara Tahun 2020



Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2020

**Tabel 6. Statistik Jumlah Bayi Penderita Gizi Buruk di Kabupaten Maluku Tenggara Tahun 2016-2020**

Tahun	Angka Gizi Buruk
2016	10
2017	10
2018	6
2019	7
2020	17

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Maluku Tenggara

Salah satu indikator derajat kesehatan penduduk adalah jumlah balita yang mendapatkan fasilitas imunisasi. Ada perbedaan jumlah balita yang mendapatkan imunisasi tiap jenisnya di Kabupaten Maluku Tenggara. Polio adalah jenis imunisasi yang paling banyak didapat sebanyak 98,37 persen Balita sedangkan Campak/Morbili hanya 85,27 persen Balita. Hal tersebut memperlihatkan bahwa masyarakat masih kurang memahami pentingnya setiap jenis imunisasi untuk Balita.

Penduduk yang ingin mendapatkan imunisasi bisa dengan dua cara, yaitu dengan datang ke posyandu yang sudah ada setiap desa atau melakukan secara mandiri ke rumah sakit. Pada tahun 2020, sebanyak 81,98 persen Balita di Kabupaten Maluku Tenggara yang memiliki kartu imunisasi tapi hanya 71,20 persen Balita yang mendapatkan imunisasi lengkap.

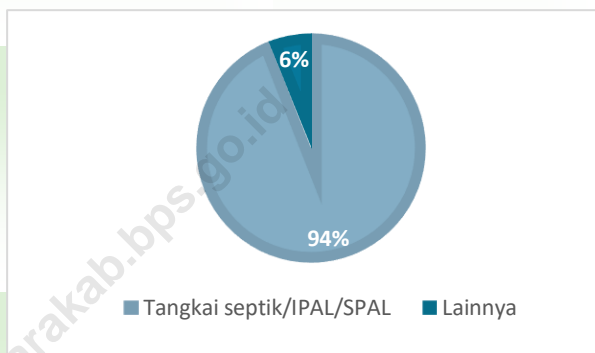
Biasanya salah satu indikator yang digunakan dalam melihat kesejahteraan suatu wilayah adalah jumlah penderita gizi buruk. Jika meningkatnya jumlah gizi buruk suatu wilayah, bisa menjadi evaluasi sebab menurunnya kesejahteraan masyarakat. Pada tahun 2020, jumlah penderita gizi buruk meningkat menjadi 17 bayi dibandingkan tahun 2019 yang hanya 7 bayi.

Tingkat perekonomian masyarakat sangat menentukan kualitas pemukiman. Persentase rumah tangga di Kabupaten Maluku Tenggara tahun 2020 yang menempati rumah dengan status kepemilikan bangunan milik sendiri sebesar 89,39 persen. Sebesar 10,61 persen sisanya menempati yang kepemilikan bangunannya bukan milik sendiri, seperti rumah bebas sewa, rumah dinas, rumah sewa, dan lainnya.

Penggunaan fasilitas tempat buang air besar rumah tangga di Kabupaten Maluku Tenggara tahun 2020 secara umum penggunaan sendiri atau privat, yaitu sebesar 78 persen. Namun sisanya sebesar 22 persen masih ada yang menggunakan fasilitas tempat buang air besar bersama atau bahkan tidak menggunakan fasilitas buang air besar. Hal ini memperlihatkan keadaan kepemilikan fasilitas buang air besar meningkat dibandingkan tahun 2019 yang sebesar 75,72 persen.

Persentase rumah tangga di Kabupaten Maluku Tenggara yang tempat penampungan akhir tinja menggunakan tangki septik/IPAL/SPAL sebesar 94 persen, sedangkan 6 persen sisanya memanfaatkan pantai/laut/kebun/tanah kosong untuk tempat pembuangan akhir tinja.

## 7. Persentase Rumah Tangga menurut Tempat Pembuangan Akhir Tinja di Kabupaten Maluku Tenggara Tahun 2020



Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2020

**Tabel 7. Statistik Fasilitas Perumahan Kabupaten Maluku Tenggara Tahun 2019-2020**

Fasilitas Perumahan	2019	2020
<b>Status Kepemilikan Bangunan (%)</b>		
Sendiri	86,90	89,39
Bukan Milik Sendiri	13,10	10,61
<b>Fasilitas Tempat Buang Air Besar (%)</b>		
Sendiri	75,72	78,00
Lainnya	24,28	22,00
<b>Jenis Kloset (%)</b>		
Leher Angsa	97,85	96,29
Lainnya	2,15	3,71

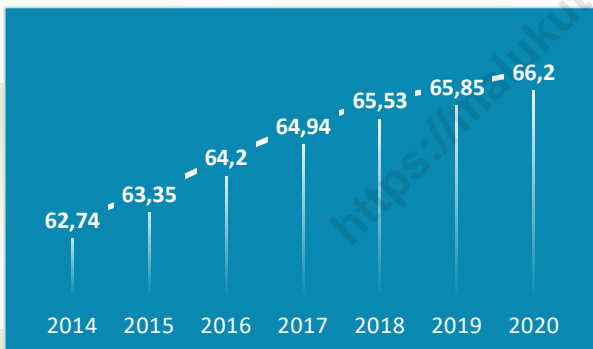
Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2020

**Tabel 8. Dimensi Dasar Pembangunan Manusia Kabupaten Maluku Tenggara Tahun 2019–2020**

Indikator	2019	2020
Umur Harapan Hidup	64,95	65,07
Harapan Lama Sekolah	12,63	12,81
Rata-rata Lama Sekolah	9,50	9,73
Pengeluaran per Kapita (Rp 000)	7.625	7.545
Indeks Pembangunan Manusia	65,85	66,20

Sumber: Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Maluku 2020

### 8. Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Maluku Tenggara Tahun 2014-2020



Sumber: Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Maluku 2020

Pembangunan manusia adalah sebuah proses pembangunan yang bertujuan agar mampu memiliki lebih banyak pilihan, khususnya dalam pendapatan, kesehatan dan pendidikan. Pembangunan manusia sebagai ukuran kinerja pembangunan secara keseluruhan dibentuk melalui pendekatan tiga dimensi dasar. Manusia sendiri merupakan tujuan dari pembangunan bukan alat dari pembangunan.

Pada tahun 2020 IPM Kabupaten Maluku Tenggara sebesar 66,20 atau menduduki posisi kelima dari seluruh kab/kota di Provinsi Maluku. IPM di Kabupaten Maluku Tenggara termasuk kategori sedang. Kabupaten dan kota di Provinsi Maluku rata-rata termasuk kategori sedang kecuali Ambon dan Maluku Tengah. Kedua daerah tersebut termasuk kategori sangat tinggi dan tinggi. Sementara itu, IPM provinsi Maluku adalah 69,49 dan termasuk kategori sedang.

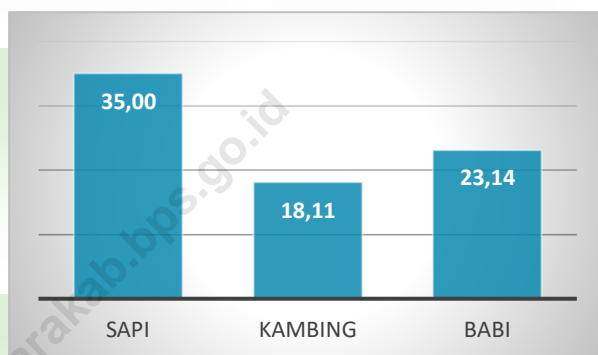
Komponen IPM adalah kondisi kesehatan, pendidikan dan pengeluaran perkapita. Jika IPM tinggi mencerminkan kondisi kesehatan, pendidikan dan rata-rata pengeluaran tinggi. Kondisi kesehatan bisa diukur dengan umur harapan hidup. Umur harapan hidup Kabupaten Maluku Tenggara 2020 adalah 65,07 artinya bayi-bayi yang lahir tahun 2020 akan bisa hidup sampai usia 65 tahun. Rata-rata lama sekolah (RLS) juga menjadi komponen penghitungan IPM. Nilai RLS Maluku Tenggara 2020 adalah 9,73 tahun artinya penduduk Maluku Tenggara yang berusia 15 tahun ke atas rata-rata bersekolah selama sembilan tahun. Indikator IPM yang ketiga adalah standar kehidupan yang layak. Standar hidup layak bisa dilihat dari rata-rata pengeluaran per kapita per tahun. Di Kabupaten Maluku Tenggara rata-rata pengeluaran per kapita per tahun 2020 adalah Rp.7.545.000. Nilai ini menurun dari tahun 2019 yang sebesar Rp.7.625.000 .

Sebagian besar tanah di Kabupaten Maluku Tenggara berupa bebatuan, kondisi ini tidak mendukung jika ditanami tanaman padi. Walaupun begitu masih ada beberapa daerah di Kabupaten Maluku Tenggara yang penduduknya bertanam padi, yaitu padi ladang. Produksi padi ladang di Kabupaten Maluku Tenggara Tahun 2020 sebanyak 120 ton. Jumlah tersebut tentunya masih belum mampu memenuhi kebutuhan beras untuk Kabupaten Maluku Tenggara, sehingga kebutuhan beras di Kabupaten Maluku Tenggara masih dipasok dari luar daerah.

Produksi lain dari pertanian di Kabupaten Maluku Tenggara adalah hortikultura. Ada beberapa jenis buah-buahan yang bisa hidup di sini. Buah-buahan tersebut seperti jeruk, mangga, jambu, pisang, salak, pepaya, nangka, nanas, sukun, dsb. Pisang adalah buah-buahan yang paling banyak diproduksi di Kabupaten Maluku Tenggara yaitu mencapai 28.060 kwintal selama tahun 2020. Produksi tertinggi kedua adalah buah pepaya dengan produksi mencapai 9.737 kwintal.

Tanaman perkebunan juga diproduksi di Kabupaten Maluku Tenggara. Tanaman perkebunan yang diproduksi di daerah ini adalah pala dan kelapa. Pada tahun 2020, produksi pala hanya 517,04 ton, sementara itu produksi kelapa mencapai 11.667 ton.

## 9. Produksi Daging Hasil Peternakan menurut Komoditas di Kabupaten Maluku Tenggara (ton) Tahun 2020



Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Maluku Tenggara

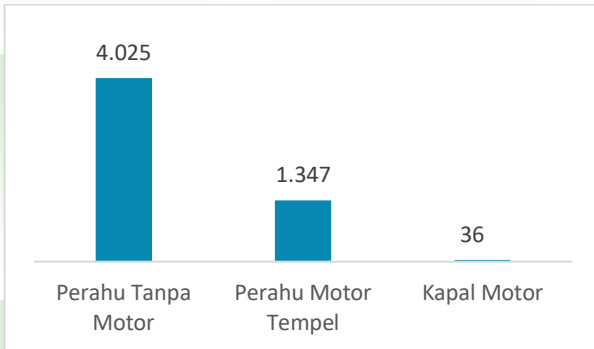
Tabel 9. Statistik Tanaman Pangan Kabupaten Maluku Tenggara Tahun 2020

Uraian	2020
<b>Jagung</b>	
Luas panen (Ha)	581
Produksi (Ton)	1.743
<b>Ketela Pohon</b>	
Luas panen (Ha)	433
Produksi (Ton)	5.316
<b>Ketela Rambat</b>	
Luas panen (Ha)	163
Produksi (Ton)	1.304
<b>Kacang Tanah</b>	
Luas panen (Ha)	65
Produksi (Ton)	195
<b>Kacang Hijau</b>	
Luas panen (Ha)	30
Produksi (Ton)	90

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Maluku Tenggara



### 10. Jumlah Alat Penangkapan Ikan menurut Jenisnya di Kabupaten Maluku Tenggara Tahun 2020



Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Maluku Tenggara

**Tabel 10. Statistik Produksi Perikanan Laut Kabupaten Maluku Tenggara Tahun 2017–2020**

Tahun	Produksi (ton)	Nilai (000 Rp)
2017	94.121,2	521.473.010
2018	94.409,8	470.140.743
2019	94.682,9	872.158.647
2020	94.907,8	2.842.000.780

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Maluku Tenggara

Kabupaten Maluku Tenggara adalah daerah kepulauan, tentunya wilayah perairannya cukup luas. Oleh karena itu, sebagian besar warga bermata pencaharian sebagai petani dan nelayan. Jumlah rumah tangga perikanan tangkap di Kabupaten Maluku Tenggara ada 5.533 rumah tangga yang tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Maluku Tenggara. Kecamatan dengan

jumlah nelayan terbanyak adalah kecamatan Kei Besar Utara Timur dengan jumlah 738 rumah tangga.

Jumlah nelayan yang banyak tentu diikuti jumlah produksi perikanan yang besar. Produksi perikanan laut di Kabupaten Maluku Tenggara mencapai 94.907,8 ton. Produksi terbanyak ada di Kecamatan Kei Kecil, yaitu sebanyak 25.219,5 ton atau 26,48 persen dari seluruh hasil perikanan tangkap di Kabupaten Maluku Tenggara.

Hasil perikanan yang cukup besar tentunya didukung oleh peralatan penangkapan ikan. Pancing tegak adalah alat penangkapan yang paling banyak digunakan oleh nelayan di Kabupaten Maluku Tenggara yaitu sebanyak 4.435 pancing tegak. Kemudian sarana penangkapan ikan yang dipakai penduduk Kabupaten Maluku Tenggara adalah perahu tanpa motor, motor tempel dan kapal motor. Namun sebagian besar mereka menggunakan perahu tanpa motor. Jumlah perahu tanpa motor ada sebanyak 4.025, sedangkan motor tempel ada 1.347, dan jumlah kapal motor ada 36 unit.

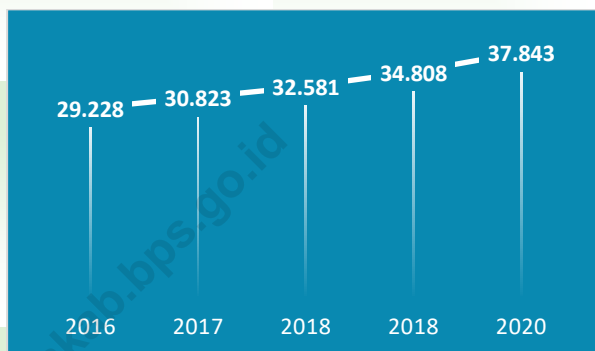
Hasil utama laut di Kabupaten Maluku Tenggara adalah Ikan. Pada tahun 2020 produksi Ikan di Kabupaten Maluku Tenggara ada 94.907,8 ton. Ikan yang diproduksi memang banyak jenisnya, dari 48 jenis hasil perikanan yang dapat di klasifikasikan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Maluku Tenggara. Pada tahun 2020 jumlah produksi ikan terbanyak adalah Ikan Tongkol sebesar 11.967,9 ton.

Listrik adalah sarana penerangan yang utama bagi masyarakat. Selain penerangan, listrik juga digunakan rumah tangga untuk mempermudah pekerjaan di dalam rumah tangga. Berdasarkan data dari PLN jumlah pelanggan PLN di Kabupaten Maluku Tenggara dan Kota Tual sebanyak 37.843 pelanggan dengan lokasi PLTD di Langgur, Elat, dan Kur. Untuk memenuhi kebutuhan pelanggan tersebut PLN memproduksi listrik sebanyak 71.881.672 kwh.

Dari listrik yang diproduksi PLN itu, sebanyak 6,07 persennya digunakan sendiri. Ada sebesar 5.022.735 kwh yang susut/hilang dari produksi listrik keseluruhan. Berdasarkan data hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2020, jumlah rumah tangga di Maluku Tenggara yang menggunakan sumber air utamanya leding adalah 29,84 persen.

Selain air leding sebagai sumber utama untuk mandi/cuci di Kabupaten Maluku Tenggara, Masyarakat secara dominan menggunakan sumur/mata air terlindung untuk mandi/cuci yaitu sebesar 50,44 persen.

## 11. Jumlah Pelanggan PT. PLN (Persero) UP3 Tual 2016–2020



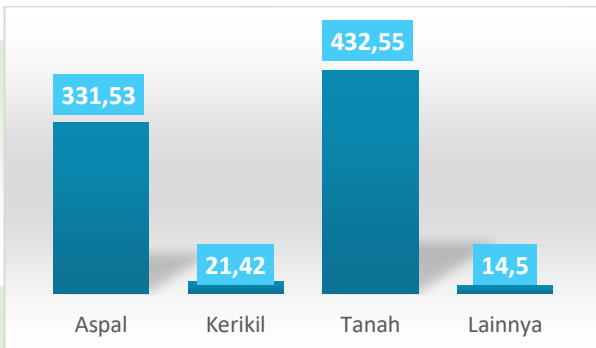
Sumber: PT. PLN (Persero) UP3 Tual

**Tabel 11. Statistik Fasilitas Perumahan di Kabupaten Maluku Tenggara Tahun 2020**

Fasilitas Perumahan	2020
<b>Sumber Air untuk Mandi/Cuci (%):</b>	
Leding	29,84
Sumur Bor/Pompa	1,85
Sumur/Mata Air Terlindung	50,44
Sumur/Mata Air Tidak Terlindung	10,48
Lainnya	7,17

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2020

### 12. Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Maluku Tenggara (km) Tahun 2020



Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Maluku Tenggara

**Tabel 12. Panjang Jalan menurut Kondisi Jalan Kabupaten Maluku Tenggara (km) Tahun 2019–2020**

Uraian	2019	2020
<b>Kondisi jalan Prov. dan Kab.</b>		
Baik	249,16	217,55
Sedang	37,88	74,020
Rusak Ringan	34,06	62,680
Rusak Berat	478,90	445,750

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Maluku Tenggara

Jalan adalah penghubung antara satu wilayah dengan wilayah lain. Kemudahan akses antar wilayah sangat bergantung pada baik atau tidaknya kondisi jalan. Data 2020 kondisi jalan di Kabupaten Maluku Tenggara sebagian besar masih rusak berat yaitu sekitar 55,72 persen. Hal tersebut harus menjadi perhatian pemerintah

untuk memperbaiki kondisi jalan agar pengguna jalan lebih nyaman dalam berkendara. Kondisi jalan juga merupakan salah satu penunjang perekonomian daerah, sebab kemudahan akses termasuk variabel harga barang. Sebagian besar jalan di Kabupaten Maluku Tenggara belum diaspal atau kurang lebih 58,56 persen dari seluruh panjang jalan. Masih ada kecamatan yang permukaan jalannya sama sekali belum beraspal, yaitu Kecamatan Kei Besar Selatan Barat.

Sebagai kabupaten kepulauan akses antar wilayah kecamatan juga menggunakan kapal. Sementara itu untuk ke kabupaten lain atau ke ibukota provinsi kendaraan yang digunakan adalah pesawat dan kapal. Penduduk yang hendak melakukan perjalanan ke kabupaten lain harus melalui pelabuhan di Kota Tual. Sementara itu bagi masyarakat yang menuju pulau Kei Besar bisa melalui Pelabuhan Watdek.

Kapal adalah sarana transportasi utama yang digunakan masyarakat Kabupaten Maluku Tenggara dan Kota Tual jika melakukan perjalanan ke ibukota provinsi atau daerah lain. Selain karena lebih ekonomis, jangkauan kapal sangat luas keseluruh wilayah di Maluku utamanya. Menurut data PT. Pelni pada tahun 2020 ada 5 Kapal Penumpang yang berlayar dengan penumpang naik dari Kota Tual dan Kabupaten Maluku Tenggara sebanyak 70.052 penumpang.

Sarana akomodasi seperti hotel dan penginapan sangat penting keberadaannya di suatu wilayah. Sebagai suatu daerah yang memiliki potensi wisata yang cukup banyak, Kabupaten Maluku Tenggara harus menyediakan penginapan untuk para wisatawan terutama wisatawan dari luar daerah. Jumlah hotel/penginapan di Kabupaten Maluku Tenggara sebanyak 26. Hotel dan penginapan tersebut tersebar di kecamatan Kei Kecil, Manyeuw, dan Kei Besar. Berdasarkan klasifikasi hotel, hotel yang berbintang II ada 3, hotel yang berbintang I ada 1, hotel non bintang ada 2, dan selebihnya statusnya adalah penginapan.

Restoran atau rumah makan merupakan sarana untuk mendukung potensi wisata di suatu daerah. Pada tahun 2020 ada 14 restoran/rumah makan di Kabupaten Maluku Tenggara. Tidak ada data terbaru kondisi tahun 2019. Rumah makan terbanyak ada di Kei Kecil yaitu 10 unit. Banyaknya kantor pemerintahan di Kecamatan Kei Kecil menjadikan banyak rumah makan didirikan di daerah ini.

Obyek wisata di Kabupaten Maluku Tenggara sangat banyak, yaitu 90 lokasi wisata. Obyek wisata yang cukup menarik banyak wisatawan adalah Pantai Ngurbloat atau Pantai Pasir Panjang. Panjang garis pantai dan pasir yang lembut menjadi daya tarik bagi wisatawan, baik asing maupun domestik. Di sekitaran ini juga tempat diadakannya Festival Meti Kei, yang diselenggarakan setiap bulan Oktober. Karena banyaknya pengunjung di tempat ini maka banyak didirikan *cottage*. Selain penginapan, warung-

warung kecil yang menjual minuman dan pisang goreng banyak berdiri di sini. Warung-warung tersebut masih belum berbadan hukum, jadi belum masuk kategori rumah makan.

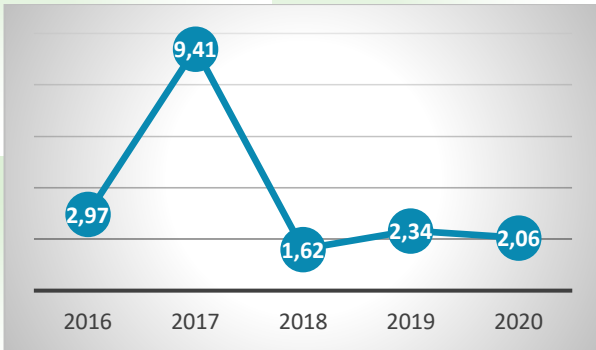
**Tabel 13. Beberapa Objek Wisata Kabupaten Maluku Tenggara**

Objek Wisata	Lokasi
Taman Ziarah Uskup Johanis Aerts	Langgur
Taman Ziarah Bukit Masbait	Ohoi Kelanit
Pantai Nadiun Ohoi Ohoi	Ohoi Ohoi
Pantai Elomel Sathean	Ohoi Sathean
Tenan Bes (Nekara)	Ohoi Faan
Pantai Debut	Ohoi Debut
Pulau-pulau 10	Ohoi Debut
Pantai Ngurbloat	Ohoi Ngilngof
Pantai Ngursarnadan	Ohoi Ohoi
Pemandian Evu	Ohoi Evu
Goa Hawang	Ohoi Letvuan
Ekowisata Mangrove Warwut	Ohoi Warwut
Pantai Disuk	Ohoi Disuk
Situs Sirian-Sirien	Ohoi Elar
Makam Nen Dit Sakmas	Ohoi Wain
Pantai Ngurtavur	Ohoi Warbal
Desa Budaya Tanimbar Kei	Ohoi Tanimbar Kei
Terumbu Karang	Ohoi Tanimbar Kei
Pantai Ohoi Ohoi	Ohoi Ohoi Ohoi
Pantai Matwaer	Ohoi Matwaer

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Maluku Tenggara



### 13. Inflasi Tahunan Kota Tual 2016-2020



Sumber: Survei Harga Konsumen Kota Tual 2020

Laju inflasi selain bisa didapat dari penghitungan IHK (dari sisi konsumen) juga bisa diturunkan dari nilai PDRB (dari sisi produsen). Inflasi tertinggi tahun 2020 di Kota Tual terjadi pada bulan November yaitu sebesar 1,15 persen, dan inflasi terendah terjadi pada bulan September yaitu sebesar 0,21 persen. Selain mengalami inflasi, Kota Tual juga mengalami deflasi selama tahun 2020. Deflasi terbesar terjadi di bulan Agustus, yaitu sebesar 0,57 persen dan terkecil pada bulan Oktober sebesar 0,09 persen.

Tabel 14. Inflasi Bulanan Kota Tual Tahun 2020

Bulan	Inflasi
Januari	0,68
Februari	0,29
Maret	-0,55
April	0,31
Mei	0,65
Juni	1,07
Juli	-0,34
Agustus	-0,57
September	0,21
Oktober	-0,09
November	1,15
Desember	-0,16
<b>2019</b>	<b>2,06</b>

Sumber: Survei Harga Konsumen Kota Tual 2020

Inflasi tertinggi tahun 2020 terjadi pada bulan November. Penyumbang inflasi terbesar pada November 2020 adalah dari kelompok bahan makanan sebesar 2,18 persen dan Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar sebesar 1,64 persen. Selain itu, masih ada beberapa kelompok lagi yang mengalami inflasi di bulan November 2020 yaitu Perlengkapan Rumah Tangga, Transportasi, Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya.

Sepanjang tahun 2020, hampir setiap bulan kontribusi kelompok pengeluaran bahan makanan menjadi pemicu inflasi/deflasi. Pada kelompok bahan makanan, harga subkelompok ikan segar menjadi peran utama inflasi. Hal ini dikarenakan hasil tangkapan nelayan sangat dipengaruhi oleh faktor cuaca yang menentukan hasil tangkapan.

Kabupaten Maluku Tenggara sangatlah dekat dengan Kota Tual, sehingga harga pasar beberapa barang/jasa tidak terlalu jauh berbeda. Sehingga hasil penghitungan inflasi pada Kota Tual dapat dijadikan sebagai referensi tambahan bagi pemerintah Kabupaten Maluku Tenggara.

Keberadaan sarana komunikasi yang semakin modern membantu kelancaran komunikasi. Ponsel sudah menjadi sarana komunikasi bagi sebagian besar masyarakat. Namun demikian, banyaknya sambungan telepon kabel tetap bertambah. Tercatat pada tahun 2020 jumlah sambungan telepon di Kabupaten Maluku Tenggara dan Kota Tual sebanyak 2.356 sementara pada tahun 2019 sebanyak 1.890. Hal ini dikarenakan kebutuhan pemasangan jaringan internet yang sekaligus dengan pemasangan sambungan telepon meningkat.

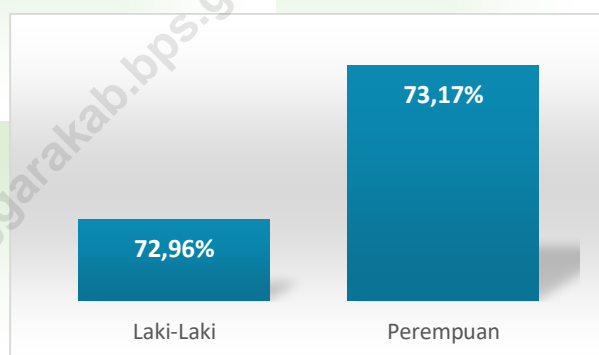
Mudahnya menggunakan teknologi menjadikan hampir semua kalangan umur dapat menggunakan Telepon Seluler/HP. Menurut data Susenas Maret 2020 ada 73,17 persen Perempuan berusia 5 tahun keatas yang menggunakan HP/Laptop. Angka itu lebih besar dari Laki-Laki yang hanya 72,96 persen dari usia 5 tahun keatas yang menggunakan HP/Laptop.

Jika melihat perbandingan data statistik baik pengiriman maupun penerimaan Pos, banyaknya pengguna jasa pos kilat mengungguli banyaknya pengguna jasa pos biasa. Di sini ada kecenderungan bahwa untuk masyarakat sekarang ini lebih membutuhkan waktu pengiriman yang lebih cepat agar pesannya secepat mungkin tersampaikan.

Surat-surat penting seperti kwitansi jual beli, surat kuasa dan hal-hal yang bersifat administratif memerlukan materai. Kesadaran masyarakat akan pentingnya penyertaan materai dalam setiap transaksi menjadikan kebutuhan materai semakin meningkat. Pada tahun 2019

jumlah penjualan materai di PT. Pos Tual mengalami peningkatan sebesar 14,78 persen.

#### 14. Persentase Anggota Rumah Tangga Berusia 5 Tahun ke Atas yang Menggunakan Telepon Seluler (HP)/Nirkabel atau Komputer (PC/Desktop, Laptop/Notebook, Tablet) Menurut Jenis Kelamin Tahun 2020



Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2020

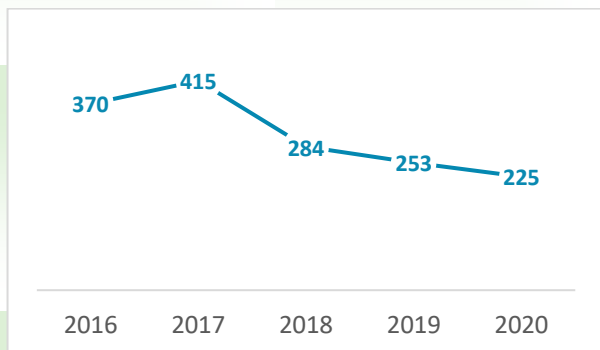
**Tabel 15. Jumlah Surat Pos di PT. Pos Indonesia Cabang Tual Tahun 2017–2019**

Jenis Surat	2017	2018	2019
<b>Pengiriman</b>			
Pos Kilat dalam Negeri	7.695	9.154	6.367
Pos Biasa dalam Negeri	658	866	718
<b>Penerimaan</b>			
Pos Kilat dalam Negeri	7.695	9.154	6.367
Pos Biasa dalam Negeri	5.093	5.044	2.872

Sumber: PT. Pos Indonesia Cabang Tual

\*Data 2020 tidak tersedia

### 15. Jumlah Sarana Perdagangan di Kabupaten Maluku Tenggara Tahun 2016–2020



Sumber: Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Maluku Tenggara

**Tabel 16. Statistik Sektor Perdagangan di Kabupaten Maluku Tenggara Tahun 2020**

Uraian	Satuan
Jumlah Sarana Perdagangan	225
Kontribusi Kategori Perdagangan pada PDRB Kabupaten Maluku Tenggara (%)	12,06
Laju Pertumbuhan Kategori Perdagangan	-2,34

Sumber: Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Maluku Tenggara dan PDRB Kabupaten Maluku Tenggara menurut Lapangan Usaha 2016-2020

Perdagangan adalah salah satu penggerak roda perekonomian suatu wilayah termasuk di Kabupaten Maluku Tenggara. Sektor perdagangan memberikan kontribusi cukup besar terhadap PDRB Kabupaten Maluku Tenggara, yaitu sebesar 12,06 persen di mana sektor ini menempati urutan ketiga dalam memberikan kontribusi terhadap angka PDRB. Persentase tersebut menurun disbanding tahun 2019.

Artinya perkembangan kegiatan perdagangan terhadap PDRB Kabupaten Maluku Tenggara terjadi penurunan.

Beras adalah kebutuhan primer masyarakat. Namun keberadaan sawah di Kabupaten Maluku Tenggara tidak mampu mencukupi kebutuhan beras penduduknya. Oleh karena itu, untuk mencukupi kebutuhan beras masyarakat harus dipasok dari luar daerah. Selama tahun 2020, pemasukan beras melalui Bulog Tual sebanyak 9.847.432 kg. Beras tersebut kemudian disalurkan ke masyarakat. Penyaluran didasarkan pada golongan anggaran dan selain golongan anggaran. Total beras yang disalurkan adalah 8.573.712 kg. Dilihat dari wilayah penyaluran, beras bulog yang disalurkan ke Kabupaten Maluku Tenggara sebanyak 31,52 persen atau 2.707.825 kg.

Pasar adalah pusat perdagangan yang mendukung ekonomi kerakyatan. Di Kabupaten Maluku Tenggara ada 2 pasar yang aktif. Pasar Langgur adalah pasar terbesar di Kabupaten Maluku Tenggara.

Selain pasar tradisional di Kabupaten Maluku Tenggara ada pasar modern juga. Karena jumlahnya hanya satu maka pasar tersebut menjadi pusat perbelanjaan di Kabupaten Maluku Tenggara dan Kota Tual.

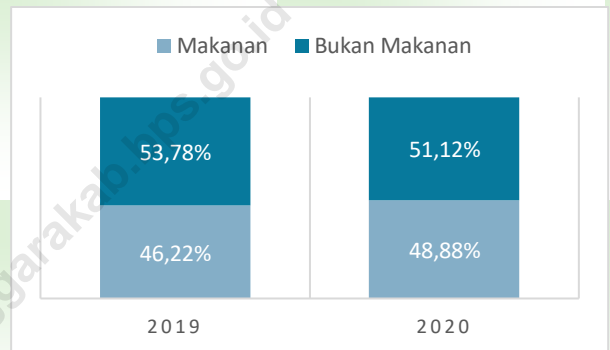
Rumah tangga adalah konsumen atau pemakai barang. Tingkat konsumsi rumah tangga sangat dipengaruhi oleh pendapatan. Pendapatan rumah tangga yang rendah cenderung diprioritaskan untuk kebutuhan makanan sehingga persentase pengeluaran makanan lebih tinggi dari pengeluaran non makanan. Di Kabupaten Maluku Tenggara sendiri pada tahun 2020, rata-rata pengeluaran per kapita per bulan adalah Rp. 927.731,-. Dari total pengeluaran tersebut, pengeluaran per kapita untuk makanan adalah 51,12 persen atau Rp. 453.486,- artinya persentase pengeluaran makanan penduduk Kabupaten Maluku Tenggara lebih rendah dari pengeluaran non makanan. Dari total pengeluaran per kapita per bulan untuk makanan, pengeluaran untuk padi-padian paling tinggi, yaitu sebesar Rp 86.450,- atau sebesar 19,06 persen dari total pengeluaran makanan. Jika harga beras per kg adalah Rp. 11.000 – Rp. 13.000 artinya setiap orang di Kabupaten Maluku Tenggara mengonsumsi beras rata-rata 6-7 kg setiap bulannya.

Pengeluaran per kapita per bulan untuk non makanan adalah Rp. 474.245,-. Dari total pengeluaran non makanan tersebut 56,61 persen digunakan untuk pengeluaran perumahan dan fasilitas rumah tangga. Sementara pengeluaran aneka barang dan jasa menempati urutan kedua, yaitu sebesar 22,23 persen.

Kalori adalah satuan dari energi, sedangkan energi adalah hal yang diperlukan manusia untuk beraktivitas. Kebutuhan kalori per hari perorang antara 725–2725. Hal tersebut tergantung usia dan aktivitasnya. Konsumsi kalori penduduk

Kabupaten Maluku Tenggara pada tahun 2020 adalah 1.676,86 kkal per hari per orang. Kalori terbesar berasal dari kelompok makanan padi-padian.

## 16. Persentase Pengeluaran Masyarakat Kabupaten Maluku Tenggara menurut Jenis Pengeluaran Tahun 2019-2020

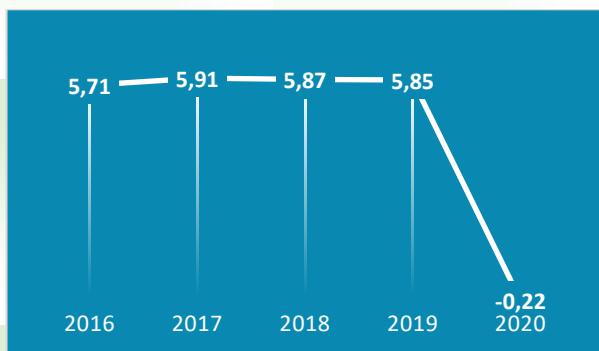


**Tabel 17. Persentase Rata-rata Konsumsi Kalori Per Kapita di Kabupaten Maluku Tenggara menurut Jenis Bahan Makanan Tahun 2020**

Pengeluaran	2020
Padi-padian	49,08
Umbi-umbian	6,74
Ikan/udang/cumi/kerrang	5,01
Daging	0,97
Telur dan Susu	1,65
Sayur-sayuran	2,27
Kacang-kacangan	0,58
Buah-buahan	2,37
Minyak dan Kelapa	11,58
Bahan Minuman	4,47
Bumbu-bumbuan	0,21
Konsumsi Lainnya	1,14
<b>Makanan dan Minuman Jadi</b>	<b>13,92</b>

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2020

### 17. Persentase Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Maluku Tenggara ADHK Tahun 2016-2020



Sumber: PDRB Kabupaten Maluku Tenggara menurut Lapangan Usaha 2016-2020

**Tabel 18. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Maluku Tenggara Tahun 2020**

Uraian	2020
PDRB ADHB (Milyar Rp)	3.260,40
PDRB ADHK (Milyar Rp)	1.966,83
Pertumbuhan Ekonomi (%)	-0,22
PDRB Perkapita ADHB (Ribu Rp)	32.546,68
PDRB Perkapita ADHK (Ribu Rp)	19.633,71

Sumber: PDRB Kabupaten Maluku Tenggara menurut Lapangan Usaha 2016-2020

Catatan: masih menggunakan data PDRB angka sangat sementara

PDRB sebagai ukuran produktivitas mencerminkan seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam satu tahun. PDRB Kabupaten Maluku Tenggara ADHB pada tahun 2020 tercatat sebesar 3.260.396,32 juta rupiah. Sektor yang memberikan sumbangan terbesar terhadap nilai PDRB tersebut adalah sektor pertanian dengan persentase sumbangan sebesar 30 persen.

Sektor yang memberi sumbangan terbesar kedua terhadap nilai PDRB Kabupaten Maluku Tenggara adalah sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib. Persentase sumbangan tersebut adalah 24,91 persen. Sektor dengan sumbangan terendah adalah sektor pengadaan listrik dan gas. Sumbangan sektor ini adalah 0,08 persen.

Perekonomian Maluku Tenggara pada tahun 2020 mengalami kontraksi dibandingkan tahun sebelumnya. Laju pertumbuhan PDRB Maluku Tenggara tahun 2020 mencapai minus 0,22 persen, sedangkan tahun 2019 pertumbuhan Maluku Tenggara sebesar 5,85 persen. Pertumbuhan ekonomi tertinggi dicapai oleh lapangan usaha Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 6,10 persen, diikuti oleh lapangan usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 4,94 persen, dan lapangan usaha Pertanian, kehutanan dan perikanan 1,80 persen.

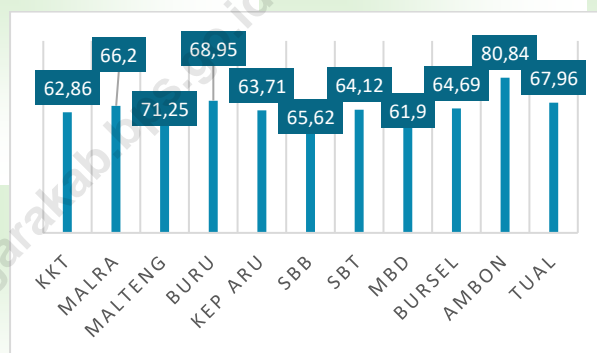


Kabupaten Maluku Tenggara adalah kabupaten yang sudah berdiri sejak lama, yaitu tahun 1952. Saat ini Kabupaten Maluku Tenggara sudah mekar menjadi lima kabupaten/kota, yaitu Kepulauan Tanimbar, Maluku Barat Daya, Kepulauan Aru, Kota Tual, dan Maluku Tenggara sendiri. Sebagai kabupaten induk kondisi Kabupaten Maluku Tenggara tentunya lebih baik dari kabupaten lainnya baik dari sisi sarana dan kualitas sumber daya manusianya. Hal tersebut bisa dilihat dari IPM masing-masing daerah. Jika dibandingkan dari 5 kabupaten/kota tersebut, IPM paling tinggi adalah Kota Tual. Kota Tual sebelumnya adalah ibu kota dari Kabupaten Maluku Tenggara, oleh karena itu IPM di Kota Tual lebih tinggi dari Kabupaten Maluku Tenggara. IPM Kota Tual pada tahun 2020 adalah 67,96 sedangkan IPM Kabupaten Maluku Tenggara adalah 66,20. Sementara itu, IPM Kabupaten Kepulauan Tanimbar, Maluku Barat Daya, dan kepulauan Aru masing-masing adalah 62,86; 61,90; dan 63,71 persen.

IPM dari 5 kabupaten/kota tersebut masih lebih rendah dari IPM Provinsi Maluku yang mencapai 69,49 persen. Tingginya IPM di Provinsi Maluku disebabkan karena IPM Kota Ambon yang cukup tinggi. IPM Kota Ambon mencapai 80,84. IPM di Kabupaten Maluku Tenggara dari tahun ke tahun mengalami kenaikan. Pada tahun 2019 IPM Kabupaten Maluku Tenggara sebesar 65,85 dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan

0,35 persen. IPM Kabupaten Maluku Tenggara berada di peringkat ke-5 setelah Ambon, Maluku Tengah, Buru, dan Tual.

## 18. Perbandingan IPM Kab/Kota di Provinsi Maluku Tahun 2020



Sumber: Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Maluku 2020

**Tabel 19. Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Maluku Tahun 2019–2020**

Kab/Kota	2019	2020
Kepulauan Tanimbar	27,25	27,11
Maluku Tenggara	22,75	22,57
Maluku Tengah	20,04	19,83
Buru	16,74	16,64
Kepulauan Aru	26,73	26,26
Seram Bagian Barat	25,16	25,11
Seram Bagian Timur	23,13	23,04
Maluku Barat Daya	29,43	29,15
Buru Selatan	16,13	15,75
Kota Ambon	4,57	4,51
Kota Tual	22,68	22,51
<b>Maluku</b>	<b>17,69</b>	<b>17,44</b>

Sumber: BPS



# LAMPIRAN TABEL

<https://malukutenggarakab.bps.go.id>



**Tabel 20. Perbandingan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Tahun 2016–2020**

Kabupaten/Kota	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Tanimbar	61,12	61,64	62,39	61,86	62,86
Maluku Tenggara	64,20	64,94	65,53	65,85	66,20
Maluku Tengah	69,54	70,09	70,60	71,25	71,25
Buru	66,63	67,61	68,25	68,91	68,95
Kepulauan Aru	61,32	62,13	63,12	63,64	63,71
Seram Bagian Barat	63,76	64,34	65,14	65,49	65,62
Seram Bagian Timur	61,15	62,06	62,98	63,74	64,12
Maluku Barat Daya	59,43	60,16	60,64	61,55	61,90
Buru Selatan	62,19	62,75	63,62	64,42	64,69
Kota Ambon	79,55	79,82	80,24	80,81	80,84
Kota Tual	65,64	66,25	67,21	67,74	67,96
<b>Maluku</b>	<b>67,60</b>	<b>68,19</b>	<b>68,87</b>	<b>69,45</b>	<b>69,49</b>



**Tabel 21. Perbandingan Umur Harapan Hidup (UHH) Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Tahun 2016–2020**

Kabupaten/Kota	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Tanimbar	62,93	63.06	63,19	63,34	63,42
Maluku Tenggara	64,45	64.61	64,77	64,95	65,07
Maluku Tengah	65,93	66.06	66,19	66,34	66,42
Buru	65,82	66.03	66,16	66,32	66,41
Kepulauan Aru	62,16	62.34	62,52	62,73	62,87
Seram Bagian Barat	60,72	60.96	61,20	61,48	61,69
Seram Bagian Timur	58,32	58.56	58,84	59,16	59,41
Maluku Barat Daya	61,37	61.62	61,87	62,16	62,38
Buru Selatan	65,60	65.74	65,92	66,13	66,27
Kota Ambon	69,33	69.92	70,12	70,35	70,52
Kota Tual	64,33	64.61	64,89	65,21	65,47
<b>Maluku</b>	<b>65,35</b>	<b>65.40</b>	<b>65,59</b>	<b>65,82</b>	<b>65,98</b>

**Tabel 22. Perbandingan Harapan Lama Sekolah Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Tahun 2016–2020**

Kabupaten/Kota	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Tanimbar	12,25	12.26	12,27	12,28	12,29
Maluku Tenggara	12,40	12.61	12,62	12,63	12,81
Maluku Tengah	13,77	13.93	14,14	14,15	14,16
Buru	12,52	12.78	12,79	13,02	13,03
Kepulauan Aru	11,41	11.77	12,09	12,29	12,30
Seram Bagian Barat	13,24	13.40	13,41	13,42	13,44
Seram Bagian Timur	11,99	12.20	12,57	12,75	12,76
Maluku Barat Daya	11,78	11.88	11,89	12,26	12,27
Buru Selatan	12,22	12.28	12,48	12,68	12,69
Kota Ambon	15,90	15.91	16,01	16,02	16,03
Kota Tual	13,87	13.88	13,89	13,90	13,97
<b>Maluku</b>	<b>13,73</b>	<b>13.91</b>	<b>13,92</b>	<b>13,94</b>	<b>13,96</b>

**Tabel 23. Perbandingan Rata-rata Lama Sekolah Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Tahun 2016–2020**

Kabupaten/Kota	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Tanimbar	8.99	9.18	9,39	9,55	9,68
Maluku Tenggara	9.17	9.27	9,49	9,50	9,73
Maluku Tengah	9.18	9.29	9,30	9,64	9,67
Buru	7.67	7.99	8,32	8,46	8,52
Kepulauan Aru	8.39	8.40	8,70	8,71	8,82
Seram Bagian Barat	8.43	8.47	8,85	8,86	8,87
Seram Bagian Timur	7.53	7.84	8,02	8,22	8,43
Maluku Barat Daya	7.85	7.99	8,00	8,14	8,35
Buru Selatan	6.96	7.13	7,42	7,70	7,94
Kota Ambon	11.64	11.65	11,66	11,91	11,92
Kota Tual	9.76	9.87	10,18	10,26	10,52
<b>Maluku</b>	<b>9.27</b>	<b>9.38</b>	<b>9,58</b>	<b>9,81</b>	<b>9,93</b>

**Tabel 24. Perbandingan Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku (ribu) Tahun 2016–2020**

Kabupaten/Kota	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Tanimbar	31,53	30,67	31,53	30,76	30,74
Maluku Tenggara	22,53	23,69	23,16	22,69	22,59
Maluku Tengah	24,56	78,72	74,85	74,80	74,18
Buru	80,28	23,44	23,62	23,89	24,42
Kepulauan Aru	23,53	25,37	25,68	25,62	25,45
Seram Bagian Barat	10,13	43,44	43,77	43,14	43,15
Seram Bagian Timur	26,48	26,23	26,64	26,44	26,69
Maluku Barat Daya	45,03	21,94	21,98	21,49	21,37
Buru Selatan	26,89	10,28	10,12	10,17	10,07
Kota Ambon	19,64	19,64	21,61	21,66	22,15
Kota Tual	17,12	17,09	17,13	17,03	17,36
<b>Maluku</b>	<b>327,72</b>	<b>320,51</b>	<b>320,08</b>	<b>317,69</b>	<b>318,18</b>

**Tabel 25. Perbandingan Garis Kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku (Rp/kapita/bulan) Tahun 2016–2020**

Kabupaten/Kota	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Tanimbar	319.120	339.801	398.729	423.823	479.402
Maluku Tenggara	350.661	373.386	436.927	464.649	517.821
Maluku Tengah	405.118	424.632	431.512	474.224	503.800
Buru	396.313	415.403	420.083	463.169	492.055
Kepulauan Aru	337.180	352.151	412.665	438.848	490.565
Seram Bagian Barat	334.729	350.853	359.085	394.628	419.793
Seram Bagian Timur	319.266	334.645	341.261	375.040	398.430
Maluku Barat Daya	352.004	374.816	441.211	468.842	521.899
Buru Selatan	514.124	542.036	542.747	596.469	628.659
Kota Ambon	486.931	514.690	532.719	571.315	596.042
Kota Tual	345.670	372.731	510.231	535.425	574.105
<b>Maluku</b>	<b>414.302</b>	<b>436.865</b>	<b>456.457</b>	<b>508.777</b>	<b>555.197</b>



# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

ISBN 978-602-0758-02-2



9 786020 758022



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN MALUKU TENGGARA**



[malikutenggarakab.bps.go.id](http://malikutenggarakab.bps.go.id)  
[tualkota.bps.go.id](http://tualkota.bps.go.id)



Jl. Soekarno Hatta,  
Ohoijang, Langgur - 97611



[bps8102@bps.go.id](mailto:bps8102@bps.go.id)